

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini, ditemukan kesimpulan tentang rambu-rambu unik di Jepang, yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan analisis bentuk, rambu-rambu unik di Jepang terpresentasi dalam teks verbal dan non verbal. Analisis tersebut mengkategorikan bentuk yang terdapat pada rambu-rambu unik berupa gambar dan teks yang saling berkaitan dalam memberikan maksud dan tujuan. Rambu-rambu dibentuk berbeda dengan bentuk pada umumnya. Namun, perbedaan bentuk tidak berbeda dalam maksud dan tujuan dari arti rambu, yaitu sebagai tanda, petunjuk, dan peringatan. Rambu-rambu itu dibentuk dengan tujuan memberikan pesan kesadaran bagi anggota masyarakat agar menjaga kebersihan lingkungan untuk kepentingan bersama.

2. Berdasarkan analisis makna, peneliti menganalisis dengan cara mengkaitkan teks verbal dan non verbal yang terdapat pada rambu-rambu unik tersebut. Kaitan kedua analisis dari teks verbal dan non verbal memberikan sajian pemaknaan khusus terhadap rambu-rambu unik, karena pemaknaan dilakukan dengan melihat gambar dan teks sebagai simbol. Terdapat lima dari analisis rambu-rambu unik di Jepang yang telah dianalisis pada bab sebelumnya, (1) pada rambu pertama terdapat hasil analisis untuk menjaga lingkungan dari sebuah kotoran hewan peliharaan. Rambu itu memberikan peringatan kepada pemilik hewan peliharaan, untuk selalu menjaga dan membersihkan kotoran

hewan peliharaan mereka, (2) pada rambu kedua terdapat hasil analisis peringatan ‘hati-hati’ kepada masyarakat terutama pengguna jalan, bahwa banyak terdapat rusa liar yang melintas atau melewati jalan yang terpasang rambu tersebut, (3) pada rambu ketiga terdapat hasil analisis peringatan kepada masyarakat untuk tidak mencemari lingkungan udara dengan merokok sembarangan, selain itu masyarakat juga dituntut untuk tidak membuang puntung rokok sembarangan demi menjaga kebersihan lingkungan, (4) pada rambu keempat terdapat hasil analisis peringatan bagi pengguna kendaraan agar berhati-hati jika melintasi jalan yang terdapat rambu tersebut. Rambu itu menjelaskan banyak anak-anak yang melompat keluar atau bermain di jalan tersebut, (5) pada rambu kelima terdapat hasil analisis peringatan larangan membuang sampah sembarangan terutama kaleng. Rambu itu menjelaskan agar masyarakat bisa menjaga kebersihan dan lingkungan hijau dengan hal-hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya.

Pada hasil analisis makna di atas secara keseluruhan memberikan peringatan kepada masyarakat agar dapat berhati-hati dan menjaga keamanan lingkungan maupun kebersihan lingkungan.

3. Berdasarkan fungsi, peneliti menyimpulkan bahwa rambu-rambu unik Jepang dibuat berbeda untuk menambahkan pemahaman dalam memaknai rambu-rambu. Pada rambu-rambu unik terdapat fungsi efektifitas dan estetis untuk bisa memahami atau memaknai rambu-rambu secara berbeda yaitu melalui teks dan gambar. Selain itu, rambu-rambu unik tersebut juga memberikan pesan secara humoris karena perbedaan dengan rambu pada umumnya.

4. Berdasarkan nilai, peneliti menyimpulkan penelitian sebagai pesan yang memiliki makna estetis tidak hanya secara kaku, namun dengan cara berbeda masyarakat juga dapat memahami teks tersebut. Selain itu, masyarakat Jepang yang dikenal individual dan tertutup, dengan diciptakan rambu-rambu ini dapat disimpulkan juga masyarakat Jepang dinilai memiliki rasa humor dalam penyampaian tata tertib. Nilai merupakan apresiasi dalam pemahaman rambu-rambu unik di Jepang. Nilai yang dimiliki pada rambu-rambu unik tersebut bisa memiliki nilai keindahan dan kepribadian.

4.2 Saran

Penelitian yang penulis lakukan tentang rambu-rambu unik di Jepang, masih banyak memiliki kekurangan. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya mengenai rambu-rambu unik di Jepang, bisa dikembangkan lebih luas lagi. Tidak hanya terbatas pada analisis bentuk, makna, fungsi, dan nilai agar bisa melengkapi penelitian ini nantinya dan berguna sebagai bahan ajar bahasa Jepang. Selain itu, analisis rambu-rambu unik ini juga dapat dianalisis dengan teori yang berbeda agar bisa lebih dimaknai dan dipahami bagi pembaca umum ataupun peneliti-peneliti selanjutnya.

